

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar keberapa arah antara lain seperti pertumbuhan dan perkembangan fisik, Maimunah Hasan (2009: 15).

Dalam kehidupan ini kreativitas sangat penting, karena kreativitas merupakan suatu kemampuan yang sangat berarti dalam proses kehidupan manusia. Kreativitas manusia melahirkan pencipta besar yang mewarnai sejarah kehidupan umat manusia dengan karya-karya spektakulernya.

Kreativitas tidak hanya sekedar keberuntungan tetapi merupakan kerja keras yang disadari. Kegagalan bagi orang yang kreatif hanyalah merupakan variabel pengganggu untuk keberhasilan. Dia akan mencoba lagi, dan mencoba lagi hingga berhasil. Orang yang kreatif menggunakan pengetahuan yang kita semua memilikinya dan membuat kegiatan yang memungkinkan, mereka memandang segala sesuatu dengan cara-cara yang baru. Gordon Dryden (2000: 185) dalam buku *Revolusi Cara Belajar* mengatakan bahwa ,” Suatu ide adalah

kombinasi baru dari unsur-unsur lama. Tidak ada elemen baru. Yang ada hanyalah kombinasi-kombinasi baru.”

Pada hakikatnya, manusia mempunyai potensi untuk menjadi kreatif. Apabila kita melakukan kreativitas *self-concept*, kita akan tumbuh dan berkembang. Keadaan ini membuat kita akan tumbuh dan berkembang. sehingga akan membuat kita haru lebih kukuh dan mantap sebagai individu, serta mulai melakukan upaya-upaya hari demi hari. Upaya tersebut dilakukan dengan membuka dan mencari pengalaman-pengalaman kreatif yang baru.

Seperti halnya kesuksesan yang mampu menjadikan diri kita lebih berkualitas, keikutsertaan dalam berbagai kegiatan kreatif, seperti bereksplorasi atau melakukan penjelajahan lapangan yang belum tergarap dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan lebih banyak, akan menjadikan kita lebih kreatif, sebaliknya, bila kita tidak memiliki kesempatan atau tidak mau mencoba membangkitkan kreativitas, potensi kita akan menurun secara perlahan-lahan dan akhirnya menjadi manusia pasif yang dapat merugikan kesehatan mental. Nursisto (1999: 6).

Mengembangkan kreativitas anak merupakan kegiatan yang cocok diterapkan kepada anak sejak dini karena merupakan tahap yang terbaik bagi mereka untuk menggali kreativitasnya, berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan kreativitas mempunyai peranan penting dalam mewujudkan suatu tujuan tertentu terutama secara menyeluruh. Anak harus diberikan dorongan atau motivasi agar mempunyai keinginan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas anak, dalam hal ini berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.

Dengan menggambar bebas merupakan kegiatan yang cocok diajarkan kepada anak didik, karena merupakan rangkaian kegiatan yang dapat melatih kreativitas anak dan lebih memudahkan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan

bahwa dengan menggambar bebas mempunyai peranan penting dalam mewujudkan suatu tujuan tertentu terutama dalam mengembangkan kreativitas anak, anak harus di berikan dorongan dan motivasi agar mempunyai keinginan ataupun kemauan untuk melakukan kegiatan seperti menggambar bebas dalam hal ini berkaitan dengan kegiatan pembelajaran.

Pada umumnya anak selalu cenderung mempunyai dorongan untuk melakukan banyak aktivitas bahkan tak pernah diam dan selalu aktif dalam bermain. Sesuai pengamatan peneliti bahwa sebagian anak didik yang ada di TK Kartika VII-26 Kec. Kota Tengah, belum dapat mengembangkan kreativitasnya dengan sempurna, khususnya seperti menggambar bebas, Seperti yang diketahui bersama bahwa kreativitas yang baik akan menunjang anak didik dalam perkembangan fisiknya.

Di TK Kartika VII-26 Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo, upaya untuk mengembangkan kreativitas anak, maka guru selalu berusaha menggunakan berbagai metode maupun teknik tapi hasilnya belum optimal. Maka melalui penelitian ini peneliti memilih menggunakan teknik pembelajaran holistik.

Di TK Kartika VII-26 Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo terdapat 20 orang anak yang di adakan penelitian ada beberapa anak yang sudah mampu, dan ada beberapa orang anak yang lain kurang memiliki Kemampuan seperti anak suka menerima rangsangan yang baru, kemampuan anak untuk mempunyai rasa ingin tahu yang kuat, serta kemampuan anak untuk berminat melakukan banyak hal.

Oleh karena itu hal ini menjadi bahan pemikiran peneliti, sebagai guru yang bertanggung jawab penuh terhadap perkembangan anak. Untuk mengembangkan kreativitas anak dalam hal berpikir dan banyak mengajukan pertanyaan maka di pilih teknik pembelajaran holistik, di mana guru akan bercerita agar dapat merangsang anak untuk bertanya kepada guru, melalui teknik

pembelajaran holistik pula anak dapat mengetahui secara menyeluruh apa yang di contohkan oleh guru, sebab pada dasarnya anak memiliki kemampuan dalam bertanya ataupun berpikir.

Bertitik tolak dari hal-hal yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti merumuskan judul penelitian sebagai berikut: “Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Pembelajaran Holistik di TK Kartika VII-26 Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo “

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan mengenai anak yang kurang memiliki kreativitas dalam melaksanakan kegiatan yaitu sebagai berikut :

- a. Kemampuan anak suka menerima rangsangan yang baru
- b. Kemampuan anak untuk mempunyai rasa ingin tahu yang kuat.
- c. Kemampuan anak untuk berminat melakukan banyak hal.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka masalah dalam penelitian ini di batasi pada mengembangkan kreativitas melalui pembelajaran holistik di TK Kartika VII-26 Kecamatan kota Tengah, yang dengan kreativitas indikatornya adalah kemampuan anak suka menerima rangsangan yang baru, kemampuan anak untuk mempunyai rasa ingin tahu yang kuat, kemampuan anak untuk berminat melakukan banyak hal.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka penulis mengangkat permasalahan sebagai berikut, “Apakah Kreativitas anak di TK Kartika VII-26 Kec. Kota Tengah Kota Gorontalo dapat dikembangkan melalui pembelajaran holistik ?”

1.5 Cara pemecahan masalah

Untuk mengembangkan kreativitas anak melalui pembelajaran holistik maka di susunlah langkah-langkah sebagai berikut:

Langkah 1; Guru menjelaskan tema pembelajaran

Langkah 2; Guru memberi contoh kegiatan yang akan dilaksanakan.

Langkah 3; Anak melakukan kegiatan seperti bercerita.

Langkah 4; Guru melatih anak agar dalam berpikir secara orisinil ataupun merangsang anak agar mampu mengajukan pertanyaan-pertanyaan selama pembelajaran

Langkah 5; Guru memberikan penguatan */reinforcement* kepada anak.

1.6 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah“ untuk mengembangkan kreativitas anak melalui pembelajaran holistik di TK Kartika VII-26 Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo”.

1.7 Manfaat Penelitian

- a. Bagi Peneliti, Dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman tentang kreativitas anak dalam mengembangkan pembelajaran holistik.
- b. Bagi guru TK Kartika VII-26, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dan menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya tentang mengembangkan kreativitas anak melalui metode pembelajaran Holistik.
- c. Bagi sekolah; Memberikan kontribusi dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

- d. Bagi Peneliti lainnya, penelitian ini dapat dijadikan masukan serta referensi untuk mengkaji dan mengembangkan pokok masalah yang dibahas dalam penelitian ini.